

Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil

Agung Supriadi¹, Sri Nurabdiah Pratiwi²

^{1,2}*Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Jalan Denai No 217 Medan Denai, Indonesia
Email : 4gunks@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil. Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 1 Singkohor meliputi melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku secara nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta divertifikasi jenis pendidikan secara profesional, penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Pelaksanaan Program peningkatan mutu pendidikan melalui melaksanakan seminar, diklat, membentuk team teaching, mengikuti kegiatan MGMP, studi banding, mencari informasi baru melalui membaca dan internet, membeli buku penunjang. Kedua memberikan sarana prasarana yakni melengkapi laboratorium dan hal yang mendukung kegiatan program sekolah. Ketiga pengembangan siswa melalui membaca buku dan penyediaan bimbingan konseling. Pengevaluasian Manajemen sekolah dalam meningkatkan standar mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor 1) mengunjungi perpustakaan dan melakukan kegiatan membaca 2) membawa bahan bacaan yang disukainya untuk bertukar dengan teman sebangkunya 3) mengadakan kegiatan diskusi dalam menceritakan kembali cerita dan ditempel pada mading sekolah. Kedua kegiatan bimbingan konseling yakni Pemantauan diri ini salah satu strategi pendukung sebagai pelaksanaan memberikan informasi.

Kata kunci : Manajemen Sekolah, Standar Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This research aims to determine "The Effectiveness of School Management in Improving Education Quality Standards at SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil. This type of qualitative research uses observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. The results of the research show School Management Planning in Improving Education Quality Standards at Singkohor State Middle School 1 Aceh Singkil Curriculum development for Singkohor State Middle School 1 includes serving the diversity of students, preparing a curriculum that applies nationally and locally in accordance with local interests, as well as professionally verifying the type of education, provision of adequate learning facilities and infrastructure. Implementation of the program to improve the quality of education through conducting seminars, training, forming a teaching team, participating in MGMP activities, comparative studies, searching for new information through reading and the internet, purchasing supporting books. Secondly, providing infrastructure, namely equipping laboratories and things that support school program activities. Third, student development through reading books and providing counseling guidance. Evaluation of school management in improving education quality standards at SMP Negeri 1 Singkohor 1) visiting the library and carrying out reading activities 2) bringing reading materials they like to exchange with their classmates 3) holding discussion activities in retelling stories and pasted on the school wall. The two counseling guidance activities, namely self-monitoring, are one of the supporting strategies for providing information.

Keywords: School Management. Education quality standard

1. PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan terkait dengan kebijakan yang dipakai oleh pemerintah selama ini dalam membangun pendidikan, yang lebih menekankan pada dimensi struktural dengan pendekatan input-output. Pemerintah berkeyakinan bahwa dengan meningkatkan pola penerapan mutu pendidikan mutu terpadu dengan pengelolaan input secara maksimal maka dengan sendirinya akan dapat meningkatkan mutu *output* dan sumber daya manusia yang diharapkan lebih baik. Proses pendidikan dengan pendekatan input-output yang bersifat makro tersebut kurang memperhatikan aspek yang bersifat mikro.

Sampai saat ini, masalah yang tidak kunjung usai dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan tersebut bukan tanpa adanya alasan yang jelas, hal tersebut disebabkan kurang meratanya kebijakan maupun usaha pemerintah dibidang pendidikan terselenggara keseluruh satuan pendidikan mulai dari satuan pendidikan tingkat provinsi, kota atau kabupaten hingga satuan pendidikan yang berada di desa terpencil.

Berbagai usaha sudah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, mulai dari pengembangan terhadap kurikulum yang dipakai secara nasional, alokasi dana terhadap pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, hingga meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar melalui diadakannya pelatihan- pelatihan yang terstruktur, dan masih banyak lagi usaha- usaha pemerintah melalui kebijakan pendidikan untuk mengupayakan peningkatan terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Salim (2018) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Faktor yang satu saling berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu gurunya. Guru dikenal sebagai '*hidden curriculum*' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi sang guru, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran. Bagi sebagian besar orangtua siswa, sosok pendidik atau guru masih dipandang sebagai wakil orangtua ketika anak-anaknya berada di sekolah.

Namun, usaha- usaha yang dilakukan oleh pemerintah tersebut tidak terlalu memuaskan. Hal tersebut terjadi karena kebijakan ataupun usaha yang dicanangkan oleh pemerintah tersebut tidak terselenggara secara merata pada setiap satuan pendidikan. Dalam manajemen sekolah terdapat manajemen pendidikan dimana Sulasmi, Emilda (2020) manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian usaha-usaha pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Sebagai contoh, dalam penerapan kurikulum 2013 lebih terfokus kepada sekolah-sekolah yang berada di kota-kota besar sehingga dalam penerapannya mereka mampu sedangkan pada sekolah-sekolah yang berada di desa terpencil untuk penerapan kurikulum 2013 mereka terkendala karena kurangnya pemahaman dan sosialisasi lanjutan terhadap kurikulum tersebut sehingga menyebabkan sekolah-sekolah tersebut sering tertinggal dan sulit untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Karena itu, diperlukan perbaikan terhadap usaha-usaha atau kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan cara reorientasi terhadap manajemen peningkatan mutu dari yang awalnya berbasis pusat menjadi manajemen sekolah.

Manajemen sekolah merupakan kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam bidang pendidikan yang mengatur dan memperbolehkan sekolah untuk membuat kebijakan dan mengurus rumah tangganya sendiri hal tersebut bertujuan agar dalam peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana secara efisien dan efektif. Manajemen sekolah merupakan langkah yang dianggap paling efektif dan menguntungkan untuk meningkatkan standar mutu pendidikan di sekolah, pihak sekolah diberi kebebasan untuk membuatnya sendiri sesuai dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan sekolah. Baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sekolah yang menunjang pembelajaran secara langsung.

Penerapan manajemen sekolah dapat dilihat dari perkembangan suatu sekolah yang mampu mengubah sistem pendidikan yang lebih baik. Perlu diketahui bahwa implementasi manajemen sekolah akan sangat sulit jika pemerintah daerah dan pusat masih bertahan dan tidak mengikut sertakan sekolah dan melibatkan sekolah sebagaimana pendelegasian. Berdasarkan Rahman Tanjung, dkk. (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Karawang Barat sudah dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di SMPN 1 Karawang Barat mengacu kepada standar pengelolaan pendidikan. Pelaksanaan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan yaitu melalui MGMP, workshop, in house training, pelatihan-pelatihan, penerapan sistem reward and punishment yang jelas bagi guru, tenaga kependidikan dan siswa. Pengawasan dan evaluasi terhadap manajemen mutu pendidikan pada SMPN 1 Karawang Barat adalah terkait input seperti sarana prasarana, peserta didik, tenaga pendidik, pembiayaan.

Hasil observasi pada tanggal 11 Januari 2023 yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati manajemen sekolah yang terkait dengan pengelolaan pendidikan. Termasuk pada saat guru memulai proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah salah satu contoh penerapan pengembangan mutu pendidikan yang mana dari keempat fungsi manajemen tersebut dapat dilakukan dan dikembangkan dalam memberdayakan sekolah secara efektif dan efisien. Persoalan dalam pengelolaan pendidikan yang sedang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil adalah: 1) Pengelolaan untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada, kompetensinya belum maksimal. 2) Pengelolaan untuk standar sarana prasarana yang belum memadai. 3) Pengelolaan untuk standar proses yang meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran belum maksimal dilaksanakan dengan baik. Dari persoalan pendidikan tersebut diatas, SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil sudah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan tersebut, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan

prasarana pendidikan. Namun demikian, indikator mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Oleh karena itu, konsep strategi pengelolaan yang komprehensif sebaiknya memandang rencana, pelaksanaan dan evaluasi sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam meningkatkan standar mutu Pendidikan sekolah.

Dengan demikian manajemen sekolah SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil masih terkendala dalam pengelolaan untuk standar proses yang meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran belum maksimal dilaksanakan seperti dengan yang diharapkan. Hal ini bukan tanpa sebab dengan minimnya pengetahuan guru menerapkan metode pengajaran berbasis teknologi. Selain itu kurangnya pemahaman guru menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar yang dibawakan.

Manajemen sekolah di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil juga tidak berjalan dengan baik dikarenakan sumber daya manusia yakni guru yang kurang mau menerima masukan kritik dan saran yang membangun. Malas untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Pelaksanaan manajemen sekolah sebaiknya mampu meningkatkan kompetensi guru dan melahirkan siswa yang berprestasi.

Mutu pendidikan SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil juga jauh dari pencapaian yang seharusnya sesuai dengan misi SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil yakni menciptakan lulusan yang hebat dan berkualitas serta memiliki prestasi yang membanggakan sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. SMP Negeri 1 Singkohor memiliki kelemahan yang datangnya dari faktor intern sekolah dan eksternal sekolah. Yaitu tidak berjalannya program-program pengajaran akan menghasilkan tidak tercapainya mutu yang diharapkan. Jika dilihat dari laporan kinerja guru dan siswa masih ada dijumpai guru membuat laporan kerja yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni hanya mengganti tahun dan tanggalnya.

Penerapan manajemen sekolah sebaiknya ada dukungan dari kepala sekolah, guru dan siswa yang bersama-sama menjalani manajemen sekolah, bentuk manajemen sekolah yang dapat diterapkan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil di target untuk menghasilkan tenaga lulusan yang mampu bersaing dengan sekolah lain. Pengembangan manajemen sekolah dapat dilaksanakan seperti fokus penyediaan sarana prasarana, pengelolaan seminar antar guru, membentuk program kegiatan yang difokuskan menghasilkan siswa terbaik.

Penerapan Manajemen sekolah di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil mengutamakan dan memberdayakan guru secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal dari mutu pendidikan. Sehingga kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa dapat dimaksimalkan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan dinamika suatu fenomena, tanpa membatasi diri pada data berupa angka. Penelitian ini

bertempat di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil. Subyek penelitian ini adalah para penyelenggara pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian manajemen sekolah, sarana prasarana, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil

Dalam pendidikan, perencanaan adalah proses penataan ketenagaan, material serta prosedur yang merupakan beberapa unsur sistem pendidikan dalam suatu rencana khusus. Perencanaan kompetensi keahlian lulusan sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Proses perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah sangat dibutuhkan perencanaan yang matang, agar mencapai hasil yang diharapkan. Tahap pertama perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 1 Singkohor yaitu penyusunan program kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan tersebut mengacu dan berpedoman pada: (a) visi dan misi SMP Negeri 1 Singkohor, (b) penelusuran minat dan bakat siswa, (c) menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, (d) menghitung estimasi dana yang tersedia untuk anggaran pendukung kegiatan siswa, (e) Tenaga kependidikan yang tersedia.

Strategi merupakan cara atau siasat yang dipakai dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dengan tepat. Demikian pula dengan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil yang dilakukan dalam rangka mewujudkan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan yang dilakukan di sekolah tentunya juga mempunyai tujuan dan memerlukan strategi yang tepat untuk mencapainya.

Tabel 1 Analisis Swot

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (weaknes)	Opportunity/peluang	Ancaman
Program ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Singkohor memiliki potensi yang positif dengan didampingi oleh mentor atau tutuor . dengan adanya tim manajemen yang	Keadaan sekolah yang kurang menunjang pada saat cuaca tidak mendukung maka kegiatan yang di lakukan diluar sekolah akan terganggu, selain itu sistem penerimaan	Adapun yang merupakan opportunity misalnya bergabung dengan institusi lokal dengan tempat yang baik dan reputasi yang juga cukup baik, membangun sarana olahraga yang lebih baik, bergairah untuk	kehilangan identitas, kekuatan dan reputasi, resiko kehilangan guru berpengalaman akibat pensiun dini, etos kerja lembaga lain mungkin menjadi dominan, dan kemungkinan kehilangan dukungan dari pimpinan institusi.

<p>antusias. SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil juga menghasilkan lulusan nilai ujian akhir yang baik, serta berkerja sama dengan dukungan orangtua yang baik, moral staf yang baik, dan dukungan pimpinan sekolah yang loyal</p>	<p>siswa masih menggunakan manual sehingga masih adanya kecurangan yang di temukan. Ketidak rataan dalam memberikan tugas kepada guru. SMP Negeri 1 Singkohor juga bangunan lama dalam kondisi yang jelek, usia rata-rata staf yang terlalu tinggi, kurangnya fasilitas parkir, anggaran belanja yang tidak cukup, dan fasilitas olahraga yang tidak cukup.</p>	<p>mendirikan institusi baru, memberi peluang kepada para staf untuk mengembangkan keahlian demi meningkatkan daya tawar, memperluas penggabungan dengan institusi lainnya agar dapat menjadi penyandang dana yang baru</p>	<p>Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan, yang dalam pengelolaannya akan dikaitkan dengan input, proses dan output. SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen yaitu analisis internal (uji kekuatan dan kelemahan) dan analisis eksternal atau lingkungan (peluang dan ancaman). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk membuat maksimal kekuatan, membuat minimal kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang. Oleh karena yang dibicarakan di sini adalah mutu pendidikan, maka yang dimaksudkan adalah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di sekolah.</p>
--	---	---	---

3.2 Perencanaan Pembinaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.

Sumber daya yang tersedia dan merupakan input penting yang dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor, berupa sumber daya manusia yang memadai sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik, pada gilirannya peningkatan mutu pendidikan berjalan dengan lancar dan sukses. Sumber daya yang ada baik berupa SDM maupun SDA dapat digunakan untuk menjalankan proses pendidikan di sekolah, artinya segala sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan harus tersedia dan siap. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan pembinaan peningkatan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Singkohor.

3.3 Pelaksanaan manajemen sekolah dalam meningkatkan standar mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil

Pelaksanaan dalam fungsi manajemen sekolah yang paling utama adalah yang berhubungan dengan tenaga pendidikan atau guru sehingga fungsi pelaksanaan manajemen sekolah berjalan dengan baik dan berkaitan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Setelah melalui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka, guru, komite dan stakeholders, maka kepala sekolah mengatur langkah-langkah untuk memberdayakan dalam melaksanakan standar mutu pendidikan, berdasarkan hasil observasi peneliti langkah-langkah yang diambil sebagai berikut: (1) pelaksanaan visi dan misi sekolah, (2) pelaksanaan standar mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil dengan berlandaskan pada 8 standar Nasional Pendidikan, (3) pelaksanaan pembinaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, (4) pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah, (5) pelaksanaan penyediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai, (6) pelaksanaan pembinaan terhadap siswa agar belajar aktif dan berprestasi. Untuk memperjelas paparan data tentang pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 1 Singkohor meliputi pembinaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, rencana penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai, serta pembinaan terhadap siswa harus terus diupayakan agar siswa mencapai prestasi. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan melalui pembinaan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Kedua penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai yakni melengkapi laboratorium, melengkapi perpustakaan dengan memperbanyak buku dan sumber baca yang menunjang pembelajaran dan hal yang mendukung kegiatan program sekolah. Ketiga kegiatan pengembangan diri melalui program membaca buku dan penyediaan pelayanan bimbingan konseling. Pengevaluasian Manajemen sekolah dalam meningkatkan standar mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Singkohor 1) Pengendalian Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan 2) Evaluasi Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah 3) Evaluasi Pembinaan terhadap siswa agar belajar aktif dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry Lucky Ahmad, Adawiyah Pettalongi² & Dzakiah. 2023. Standar Mutu Manajemen Pembelajaran Di Indonesia "Kasus Sekolah Dan Madrasah". proceeding. Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2
- Arifin. (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. (2019). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Dwi Sapitri Iriani, Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. Jurnal pendidikan dan teknologi kejuruan Vol 22 (3)
- Dongoran, F.R., & Syaputri, V.Y. (2022). Analisis Minat dan Motivasi dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu: Kolaborasi Multidisiplin Ilmu untuk Bangkit Lebih Kuat di Era Merdeka Belajar. 3(1), 387—400

- E. Mulyasa. (2017). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Elfrianto M Pd. 2016. Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* vol 2(2)
- Elfrianto, Irfan Dahnia, Bahdin Nur Tanjung. 2020. The competency analysis of principal against teachers in conducting distance learning in covid-19 pandemic. *jurnal tarbiyah* 27 (1)
- Faisar. R Dongoran (2022). Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional USM. Vol 3 (1)*
- Fudyartanta, Ki. (2012). Psikologi Kepribadian. Paradigma Filosofis, Tipologis. Psikodinamik, dan Organismik-Holistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Kompensasi terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 31–45.
- Hery. 2018. Manajemen Strategik. Indonesia. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hidayat, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/10/10-lulusan-smk-mengganggu-pada-februari-2022>
- Ika Yulianti, Muhammad Khafid. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal* vol 4 (2).
- Jaka Prima. Romi siswanto. 2022. Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Keahlian Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 2 (1)
- Kholis, Nur. (2017). Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits. Depok Sleman. Yogyakarta: TERAS.
- Koentjaraningrat. (2015). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lannidar S Harahap, Indra Prasetya. (2021). Pengaruh Pemberdayaan, Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK di Padang Lawas. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]* Vol 2 (3).
- Miles M. B, Huberman, A. M dan Saldana, (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooksedition 3 USA: sage Publication* terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Minarti, Sri. (2016). Manajemen Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moh. Uzer Usman, (2008). Strategi Pembelajaran, Jakarta: Erlangga.
- Muftofa Abi Hamid, dkk., (2021). Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. (2016). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 4 (1)
- Mulyasa, (2013). Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum. rosdakarya bandung.
- Nurika Hayati, amini, akrim. (2022). Strategi Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. *Jurnal pendidkna dan konseling* Vol 4 (6).
- Pandapotan Tumanggong Amiruddin, James, (2021). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: K-Media
- Peraturan pemerinta PP No. 19 tahun (2005) tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Permendikbud No.34 Tahun 2018
- Prasetya, Indra, Akrim, Emilda Sulasmi. (2020). Effective Competency Based School Model. *Jurnal Tharbiyah* vol 27 (2)

- Pratiwi, sri Nurabdiah (2016). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan Kualitas sekolah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* vol 2 (1)
- Rohiat, R. (2012). *Manajemen sekolah: Teori dasar dan praktik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Roni Angger Aditama. (2020). *Pengantar Manajemen (Teori Dan Aplikasi)*. Malang: AE Publishing
- Rusman. (2011). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Siti Netti Kwinni, Akrim, Amini. (2022). Analisis Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemberdaya Sumberdaya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Vol 13 (1).
- Sudjana, Nana. (2018). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar. Baru Algensido Offset
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulasm, Emilda (2020). Evaluation of the Operational Assistance Management (Bop) Management Funding Program at the Bengkulu City Paud Institution. *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science* vol 1 (1).
- Suranto. Dkk. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Administrasi Perkantoran DI SMK. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan* vol 18 (1).
- Suryadi Prawiro. (2019). *Manajemen Stratejik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto, Dani. 2017. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4Slerok Kota Tegal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 54 ayat 1 dan 2
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistim Pendidikan Nasional Pasal 35
- Yarham, Hanif Al Kadri, Yahya, Irsyad. (2022) *Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Lembah Melintang kabupaten pasaman barat* vol 11 (2)
- Ylulia Rizki Ramadhani, Rahman Tanjung, 2021. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan. Yayasan Kita Menulis*
- Yoyon Bahtiar Irianto & Eka Prihatin, 2020. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta